

**ANALISIS KOMPARASI TINGKAT KESEHATAN DAN PERKEMBANGAN
KINERJA KEUANGAN PADA BMT AFILIASI DAN NON AFILIASI
(Studi Kasus Pada BMT Mitra Usaha Mulia dan BMT GKBI Syariah Periode
Januari 2013-Desember2013)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

**STRATA SATU DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun oleh :

SUGHLY DZIKRAL MAWLA

10390108

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si, Akt
2. Drs. H. Yazid Affandi M.Ag

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

ABSTRAK

Saat ini pertumbuhan BMT di Indonesia sampai akhir tahun 2013 telah ada lebih dari 5500 BMT yang tersebar di berbagai Provinsi. Secara kuantitas perkembangan BMT mengalami kemajuan yang sangat pesat, namun secara kualitas kondisinya belum tentu demikian. Pasalnya masih ada BMT yang berdiri, serta tumbuh dan berkembang dengan baik kemudian mengalami kemunduran akibat kredit macet maupun kerugian dan selanjutnya tidak dapat beroperasi lagi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kesehatan dan perkembangan kinerja keuangan BMT yang berafiliasi dan yang tidak berafiliasi. Penelitian ini penting karena bisa menjadi acuan setiap pelaku usaha yang ingin mendirikan BMT dengan cara afiliasi atau non afiliasi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Pengujian penelitian ini menggunakan SPSS One-sample statistic dan Kolmogorov-Smirnov. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 24 laporan keuangan bulanan BMT Mitra Usaha Mulia dan BMT GKBI Syariah. Variabel independent dalam penelitian ini berjumlah lima yaitu: CAR, BOPO, LDR, ROA, dan ROE.

(kata kunci: CAR, BOPO, LDR, ROA, ROE)

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Sughly Dzikral Mawla
NIM : 10390108
Fakultas-Prodi : Syari'ah dan Hukum – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Analisis Komparasi Tingkat Kesehatan dan Perkembangan Kinerja Keuangan Pada BMT (Studi Kasus BMT Mitra Usaha Mulia dan BMT GKBI Syariah Yogyakarta Periode Januari 2013-Desember 2013)*" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Agustus 2015

Penyusun



Sugly Dzikral Mawla

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Sughly Dzikral Mawla

Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Sughly Dzikral Mawla
NIM	:	10390108
Judul Skripsi	:	<i>"Analisis Komparasi Tingkat Kesehatan dan Perkembangan Kinerja Keuangan Pada BMT (Studi Kasus BMT Mitra Usaha Mulia dan BMT GKBI Syariah Yogyakarta Periode Januari 2013-Desember 2013)"</i>

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

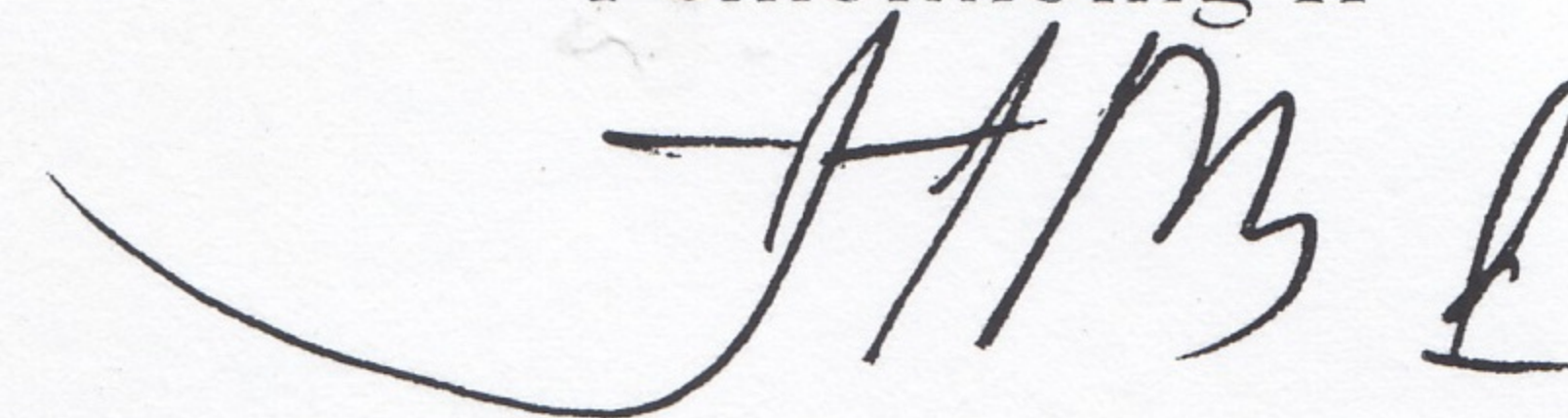
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Dzulqo`dah 1435 H

22 September 2014 M

Pembimbing II



H.M. Yazid Afandi., M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Sughly Dzikral Mawla
Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

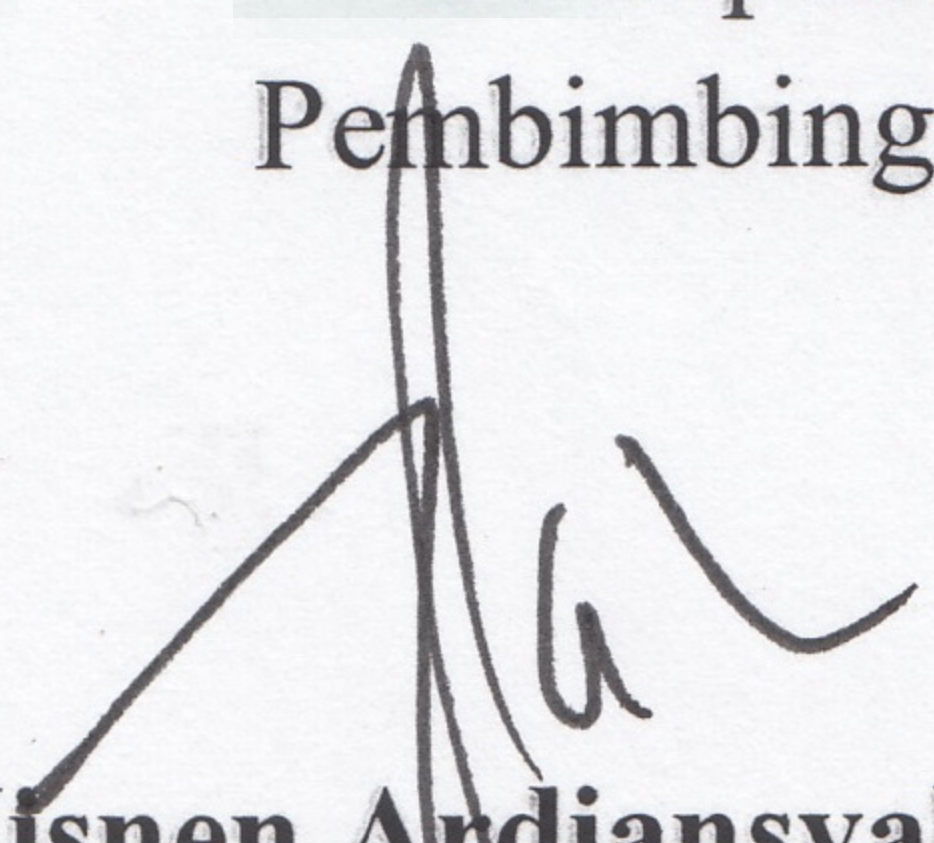
Nama : Sughly Dzikral Mawla
NIM : 10390108
Judul Skripsi : *"Analisis Komparasi Tingkat Kesehatan dan Perkembangan Kinerja Keuangan Pada BMT (Studi Kasus BMT Mitra Usaha Mulia dan BMT GKBI Syariah Yogyakarta Periode Januari 2013-Desember 2013)"*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Dzulqo'dah 1435 H
14 September 2015 M
Pembimbing I


Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M.Si.
NIP. 19761231 200003 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/291/2015

Tugas Akhir dengan judul: ANALISIS KOMPARASI TINGKAT KESEHATAN DAN PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PADA BMT (Studi Kasus BMT Mitra Usaha Mulia dan BMT GKBI Syariah Yogyakarta Periode Januari 2013-Desember 2013)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUGHLY DZIKRAL MAWLA

NIM : 10390108

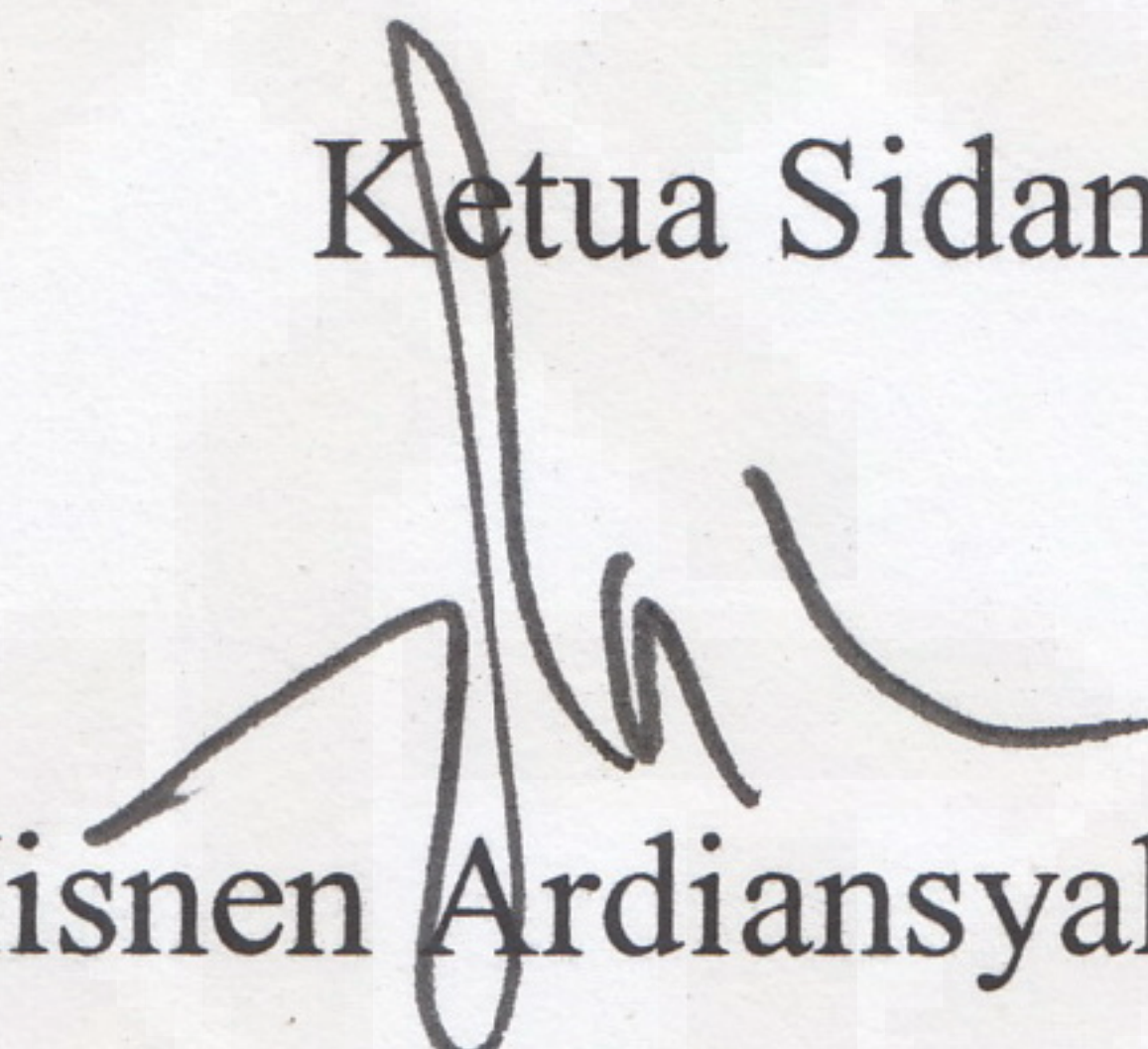
Telah diujikan pada : Selasa, 29 September 2015

Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M.Si.

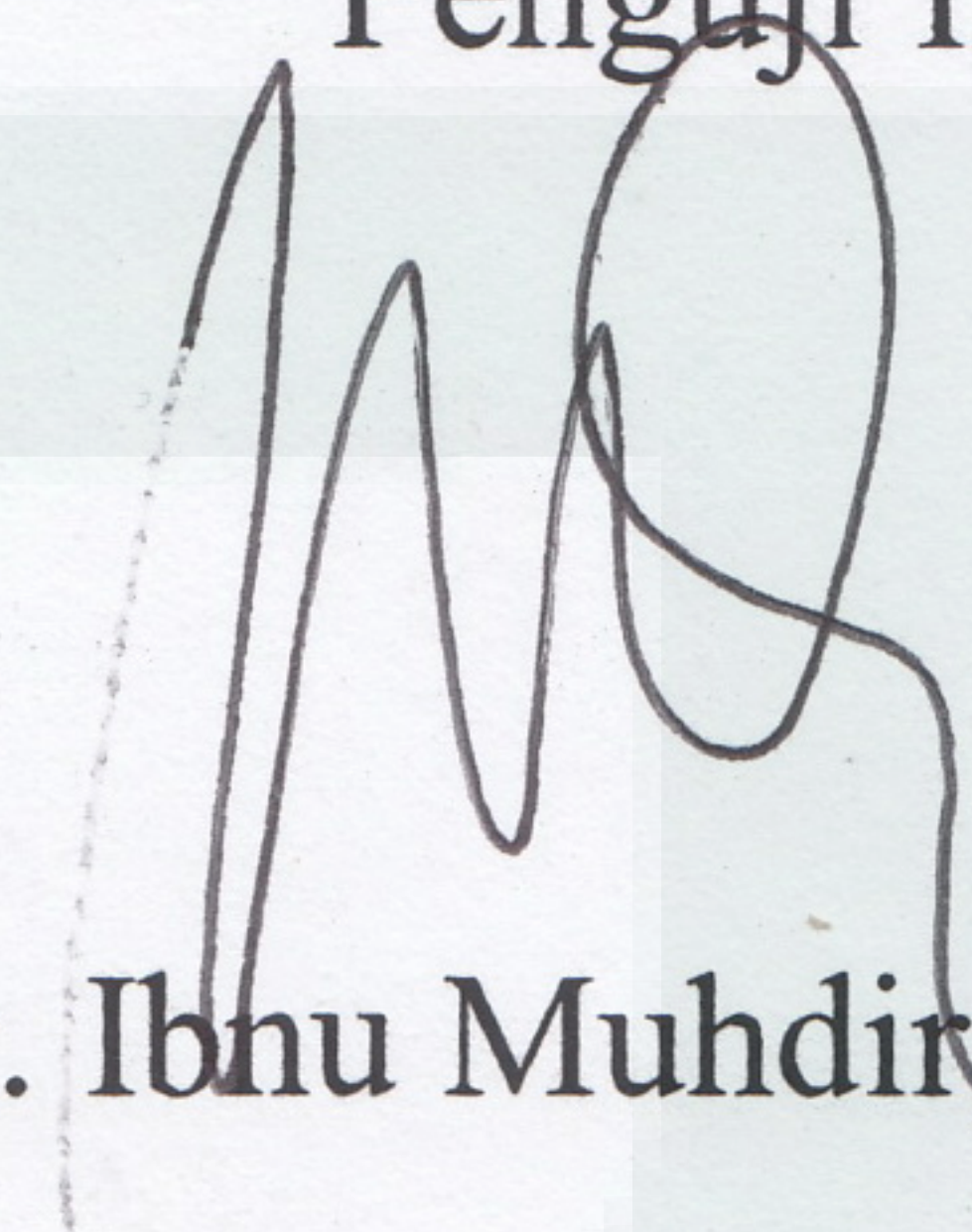
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I


Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.

NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji II


Dr. Ibnu Muhdin, M.Ag.

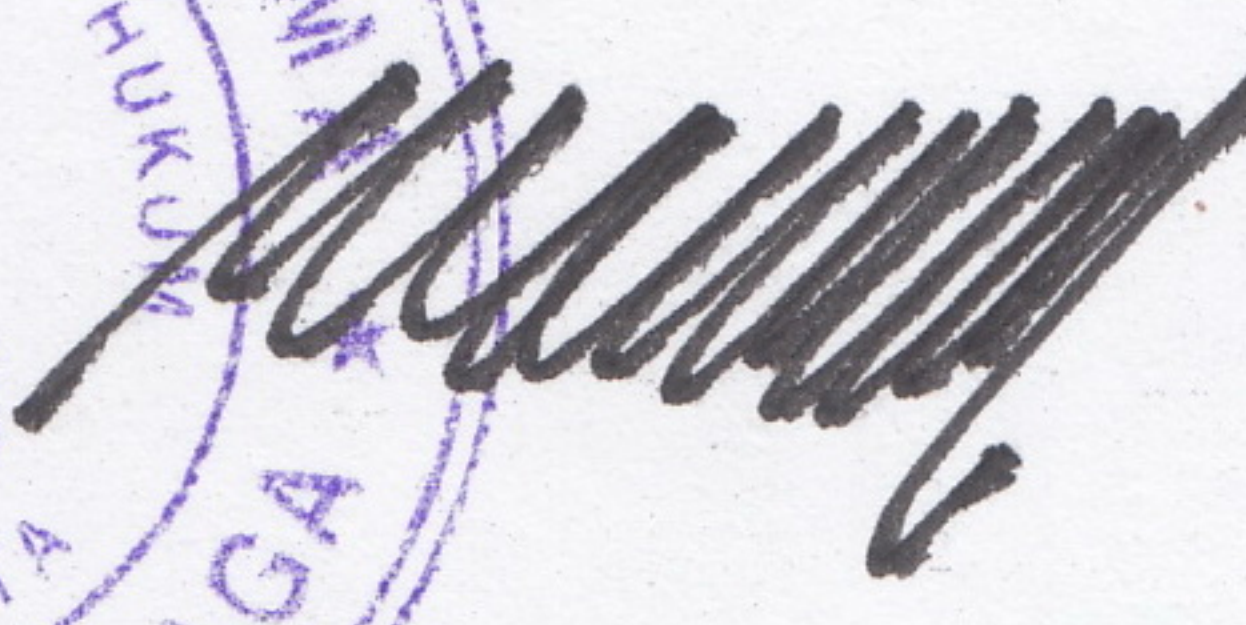
NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 29 September 2015

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN




Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama **Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.**

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es titik atas
ج	Jām	J	Je
ح	Hā'	H	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	kadan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Zet titik di atas

ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zettitik di bawah
ع	'Ain	...'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En

و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

مُتَعَدِّينَ	Ditulis	muta' aqqidīn
عِدَّة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭah* diakhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هِبَةٌ	Ditulis	Hibah
جِزْيَةٌ	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ	Ditulis	ni'matullāh
------------------	---------	-------------

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul-fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	Faṭḥah	ditulis	a
ضَرَبَ		ditulis	Ḍaraba
_____	Kasrah	ditulis	i
فَهِمَ		ditulis	fahima
_____	Ḍammah	ditulis	u
كُتِبَ		ditulis	kutiba

E. Vokal Panjang:

1	Faṭḥah + alif	Ditulis	Â
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
2	Faṭḥah + alif maqṣūr	Ditulis	Ā
	يسعي	Ditulis	yas'a
3	kasrah + yā mati	Ditulis	Ī
	مجيد	Ditulis	Majīd
4	Ḍammah + wāu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap:

1	Faḥḥah + yā' mati بينكم	Ditulis	Ai
		Ditulis	Bainakum
2	Faḥḥah + wāwu mati قول	Ditulis	Au
		Ditulis	Qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan hurufsamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	Zāwi al-Furūḍ
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.

- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negeri yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



HALAMAN MOTTO

“jangan sampai kepandaian mengalahkan penghormatan, karena kepandaian tanpa dibarengi penghormatan itu kepandaian yang buta, bukan kepandaian yang mampu melihat”

(KH. Najib Salimi)

“Amal adalah buah dari ilmu. Ilmu itu ada dalam rangka mencapai sesuatu yang lainnya. Ilmu diibaratkan seperti sebuah pohon, sedangkan amalan adalah seperti buahnya. Maka setelah mengetahui ajaran agama Islam seseorang harus menyertainya dengan amalan. Sebab orang yang berilmu akan tetapi tidak beramal dengannya lebih jelek keadaannya daripada orang bodoh”

(Syaiikh Abdurrahman bin Qasim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu dan ayah tercinta

Saudara-saudara dan teman-teman saya

Guru-guru dan dosen-dosen saya

serta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Syafiq M Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Sunaryati, S.E, M.Si selaku Kaprodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M.Si dan bapak H. M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing saya dari awal proses skripsi hingga akhir.
4. Ayah dan Ibu tercinta terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan dalam setiap sujudnya serta terimakasih atas keringat yang diperas untuk membiayai anaknya selama di bangku kuliah.

5. Saudara-saudaraku terimakasih atas segala fasilitas, doa, dan dukungan yang telah kalian berikan.
6. Keluarga besar Pondok Pesantren dan MTs Assalafiyah terimakasih atas pelajaran yang telah diperoleh.
7. Teman-temanku KUI-C Angkatan 2010, terimakasih atas pertemanan kita selama ini.
8. Seluruh dosen, pegawai TU Prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
9. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 13 Dzulqo'dah 1435 H
29 Agustus 2015 M

Sughly Dzikral Mawla

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	v
SURAT PENGESAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN MOTTO	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan	7
BAB II : LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Umum Tentang Lembaga Keuangan dan BMT	9
1. Lembaga Keuangan.....	9
2. BMT (<i>Baitul Mal wat Tamwiil</i>)	
a. Pengertian BMT	10
b. Tujuan, Visi, dan Misi BMT	11

B. Analisis Laporan Keuangan	15
1. Pengertian Analisis Keuangan	15
2. Tujuan Analisis Lapoean Keuangan	15
C. Teori Afiliasi	19
D. Teori Kesehatan Keuangan BMT.....	20
1. Pengertian Kesehatan Keuangan BMT	20
2. Aspek Kesehatan BMT	20
E. Penelitian Terdahulu	30
F. Hipotesis.....	33
BAB III : METODE PENELITIAN.....	36
A. Metode Penelitian.....	36
1. Jenis Penelitian.....	36
2. Sifat Penelitian	36
3. Sumber Data.....	37
4. Sample Penelitian.....	37
5. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
B. Analisis Data	39
BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	41
A. Kinerja Keuangan BMT Mitra Usaha Mulia dan BMT GKBI Syariah.....	41
1. Struktur Permodalan.....	41
2. Likuiditas.....	52
3. Efisiensi.....	65
4. Rentabilitas.....	77
a. Rasio laba terhadap total harta	77
b. Rasio laba terhadap total modal	87
B. Statistik Deskriptif	100
C. Pengujian Normalitas Data	101
D. Analisis Rasio dan Pengujian Hipotesis.....	103
1. Analisis Rasio Struktur Permodalan (CAR)	103
a. Analisis Deskriptif Kedua Sampel.....	104

b. Pengujian Hipotesis I	104
2. Analisis Rasio Likuiditas	104
a. Analisis Deskriptif Kedua Sample	104
b. Pengujian Hipotesis II	105
3. Analisis Rasio Efisiensi (BOPO)	106
a. Analisis Deskriptif Kedua Sampel	106
b. Pengujian Hipotesis III	106
4. Analisis Rasio ROA	107
a. Analisis Deskripsi Kedua Sampel	107
b. Pengujian Hipotesis IV	107
5. Analisis Rasio ROE	108
a. Analisis Deskripsi Kedua Sampel	108
b. Pengujian Hipotesis V	108
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	111
A. Kesimpulan	109
B. Rekomendasi	110
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabe 2.1. Dasar Penilaian Struktur Permodalan	21
Tabe 2.2. Dasar Penilaian Kualitas Aktiva Produktif	22
Tabe 2.3. Dasar Penilaian Kualitas Aktiva Produktif Dari Komponen Kedua	23
Tabe 2.4. Dasar Penilaian Likuiditas	24
Tabe 2.5. Dasar Penilaian Efisiensi	25
Tabe 2.6. Dasar Penilaian Efisiensi Dilihat dari Komponen Kedua	25
Tabe 2.7. Dasar Penilaian Rentabilitas Dilihat dari Komponen Kedua	26
Tabe 2.8. Dasar Penilaian Rentabilitas Dilihat dari Komponen Pertama	26
Tabe 2.9. Komponen dan Pembobotan Indikator dai Kinerja Keuangan BMT	26
Tabe 2.10. Penilaian Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan BMT	27
Tabe 3.1. Oparsional Variabel Penelitian	34
Tabe 4.1. Penilaian Struktur Permodalan BMT Mitra Usaha Mulia	38
Tabe 4.2. Penilaian Struktur Permodalan BMT GKBI Syariah	43
Tabe 4.3. Penilaian Likuiditas BMT Mitra Usaha Mulia	48
Tabe 4.4. Penilaian Likuiditas BMT GKBI Syaiah	54
Tabe 4.5. Penilaian Efisiensi BMT Mitra Usaha Mulia	60
Tabe 4.6. Penilaian Efsiensi BMT GKBI Syariah	66
Tabe 4.7. Penilaian Rentabilitas ROA BMT Mitra Usaha Mulia	72
Tabe 4.8. Penilaian Rentabilitas ROA BMT GKBI Syariah	77
Tabe 4.9. Penilaian Rentabilitas ROE BMT Mitra Usaha Mulia	82

Tabe 4.10.	Penilaian Rentabilitas ROE BMT GKBI Syariah	87
Tabe 4.11.	Rasio Keuangan BMT Mitra Usaha Mulia	94
Tabe 4.12.	Rasio Keuangan BMT GKBI Syariah	94
Tabe 4.13	One-Sample Statistic.....	95
Tabe 4.14	Test of Normality	95



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Laba/Rugi BMT Mitra Usaha Mulia

Lampiran 2. Neraca BMT Mitra Usaha Mulia

Lampiran 3. Laporan Laba/Rugi BMT GKBI Syariah Yogyakarta

Lampiran 4. Neraca BMT GKBI Syariah Yogyakarta



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu ekonomi Islam saat ini telah banyak dikembangkan oleh para ahli ekonomi Islam baik dari segi mikro maupun makro. Begitu pula dengan perkembangan lembaga-lembaga ekonomi Islam yang menjadi badan penghimpunan dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang menjadi fasilitator antara kelompok yang memiliki kelebihan harta (*surplus unit*) dengan kelompok yang kekurangan harta (*deficit unit*). BMT juga dapat berperan selaku donator bagi usaha-usaha dalam rangka bagi peningkatan derajat kesejahteraan sosial seperti pemberian bantuan pembangunan sarana peribadatan, penyaluran beasiswa, santunan kesehatan, dan lain-lain.¹

Saat ini pertumbuhan BMT di Indonesia sampai akhir tahun 2013 telah ada lebih dari 5500 BMT yang tersebar di berbagai Provinsi.² Saat ini jumlah aset BMT di seluruh Indonesia mencapai 15 triliun. Secara individual, BMT sangat bervariasi. Tidak sedikit BMT yang mengelola aset di atas Rp. 10 milyar dengan jumlah anggota di atas 3000-an, meskipun juga banyak BMT yang asetnya kurang dari Rp. 50 juta dan nasabahnya kurang dari 500-an orang.³ Di Indonesia

¹Makhlalul Ilmi SM, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm. 72.

²Hafidz Muftisany, *BMT tak Takut Bersaing dengan Bank Syariah*, (Jakarta: Republika, 2013), hlm. 2.

³Hijriyah Al Wakhidah, "Aset BMT tahun 2013", http://www.bmtalmunawwarah.com/artikel_bmtberbenah.htm diakses 15 Oktober 2014

operasional BMT berada di bawah Undang-Undang Perkoperasian. Jadi sistem kerja lembaga ini hampir sama dengan koperasi. Hanya saja produk-produk dan transaksi BMT hampir sama dengan bank syariah ataupun BPRS. Akan tetapi tingkat pembiayaan yang diberikan lebih kecil dibandingkan dengan bank syariah ataupun BPRS, karena sasaran BMT lebih ke kalangan menengah kebawah.

Secara kuantitas perkembangan BMT mengalami kemajuan yang sangat pesat, namun secara kualitas kondisinya belum tentu demikian. Pasalnya masih ada BMT yang berdiri, serta tumbuh dan berkembang dengan baik kemudian mengalami kemunduran akibat kredit macet maupun kerugian dan selanjutnya tidak dapat beroperasi lagi. Salah satu penyebab faktor utama kegagalan BMT adalah karena kurangnya persiapan sumber daya manusia dalam pengetahuan ataupun keterampilan mengelola BMT dan lemahnya pengawasan pada pengelola, terutama dalam manajemen keuangan dan kurangnya keaktifan para pengurus BMT.

Salah satu hal yang sangat strategis dalam rangka memperbaiki kualitas kinerja BMT adalah kemampuan mengetahui sedini mungkin tentang permasalahan yang akan dan sedang dihadapi oleh BMT dengan melakukan evaluasi atau penilaian tingkat kinerja BMT secara mandiri. BMT yang tidak atau kurang sehat menunjukkan bahwa ada sesuatu yang salah dalam pengelolaannya, dan apabila tidak segera diantisipasi, BMT yang kurang sehat akan mengalami banyak kesulitan dalam mekanisme operasionalnya, sebelum akhirnya terpuruk

dan mengalami kerugian yang mengakibatkan citra negatif pada pengembangan dan eksistensi BMT khususnya dan Lembaga Keuangan Syariah pada umumnya.⁴

BMT sebagai lembaga keuangan tentunya ingin mendapatkan banyak anggota atau nasabah, tapi di kalangan masyarakat BMT belum dapat dipercaya karena masyarakat khawatir jika uangnya tidak kembali atau dibawa lari oleh pemilik BMT. Menurut Purwaningsih dalam penelitiannya yang berkaitan dengan kesehatan BMT semakin sehat keuangan BMT maka jumlah funding yang dapat dihimpun dari masyarakat cenderung meningkat yang artinya jumlah nasabah BMT **bertambah**⁵. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesehatan BMT merupakan komponen penting dalam keberlangsungan BMT. Di sisi lain, penelitian Muchtar tahun 2009 menunjukkan bahwa masih ada BMT yang aspek kinerja keuangannya masih dalam keadaan **kurang sehat**⁶.

Agar mendapatkan kepercayaan di masyarakat, BMT harus dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Di satu sisi BMT dituntut untuk berkembang dan mencapai tingkat kesehatan. BMT yang berkembang menunjukkan bahwa BMT tersebut melakukan operasionalnya dengan baik. Bukti kinerja BMT yang baik meliputi segi operasionalnya dan kinerja keuangan. Kinerja operasional dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia dan sistem kerja antar karyawan. Adapun dari segi kinerja keuangan meliputi aktivitas keuangan yaitu pengelolaan dana BMT. Pengelolaan dana yang baik akan

⁴PINBUK, *Pedoman Penilaian Kesehatan BMT* (Jakarta: PINBUK Pusat, 2000), hlm. i.

⁵Purwaningsih, "Hubungan Tingkat Kesehatan BMT Dengan Jumlah Funding pada BMT Mitra Usaha Mulia Yogyakarta," *Skripsi UIN Yogyakarta* (2007), hlm. 95.

⁶Muchtar, "Analisis Tingkat Kesehatan Baitul Maal wa Tamwil Pada BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta Melalui Analisis Trend Periode 2000-2008," *Skripsi UIN Yogyakarta* (2009), hlm. 87.

menunjukkan kondisi tingkat kesehatan BMT. Tingkat kesehatan BMT yang baik dapat menumbuhkan tingkat kepercayaan masyarakat, sehingga pada akhirnya masyarakat mempunyai minat untuk menginvestasikan dananya.

Untuk kelancaran perkembangan BMT, sangat diperlukan suatu pengukuran untuk mengukur sejauh mana tingkat kesehatan keuangannya. Tingkat kesehatan ini juga berpengaruh pada kelangsungan operasional sebuah lembaga dalam menjalankan usahanya ditengah-tengah persaingan pasar yang fluktuatif. Pengukuran tingkat kesehatan sebuah BMT dapat dilakukan dengan mengukur kinerja keuangannya yaitu dengan menganalisa hasil laporan keuangan berupa neraca ataupun laporan laba rugi.

Dari hasil pengukuran tersebut, diketahui tingkat profitabilitas dan tingkat risikonya. Sehingga kemudian dapat dilakukan suatu prediksi BMT di masa yang akan datang. Analisa yang dilakukan akan menginterpretasikan rasio-rasio atau data-data keuangan serta implikasinya. Dengan mengetahui rasio tingkat kesehatan yang tercemin melalui kinerja keuangan sebuah BMT yaitu struktur permodalan, kualitas aktiva produk, likuiditas, efisiensi, rentabilitas, maka dapat dilihat posisi kecenderungan dari hasil rasio tersebut di masa yang akan datang sehingga memungkinkan pihak manajemen BMT untuk mengambil sebuah kebijakan yang tepat dalam pengelolanya.

Di Yogyakarta terdapat paling tidak ada 2 macam BMT dari segi pengelolaanya, yaitu BMT yang berafiliasi dan BMT yang non afiliasi. BMT afiliasi adalah BMT yang mempunyai ikatan dengan lembaga ataupun organisasi

lain, sedangkan BMT non afiliasi adalah BMT yang tidak mempunyai ikatan dengan lembaga maupun organisasi lain.

Berangkat dari latar belakang di atas, penelitian ini bermaksud menganalisa perbandingan kesehatan BMT afiliasi dan BMT non afiliasi melalui penggunaan aspek-aspek rasio keuangan dengan mengangkat judul skripsi **”ANALISIS KOMPARASI TINGKAT KESEHATAN DAN PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PADA BMT AFILIASI DAN NON AFILIASI (STUDI KASUS BMT MITRA USAHA MULIA DAN BMT GKBI SYARIAH YOGYAKARTA)”**. Dalam penelitian ini akan digunakan standar penelitian PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) untuk menganalisa BMT dalam hal kinerja keuangannya dan perkembangannya. kemudian untuk mengetahui posisi kecenderungan hasil rasio-rasio keuangan tersebut di masa depan apakah menunjukkan adanya peningkatan, penurunan ataukah tetap, sehingga diharapkan dengan membaca kecenderungan ini pihak manajemen BMT dapat menentukan kebijakan operasional dan strategi pengembangan yang tepat di masa yang akan datang.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang diteliti adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kesehatan BMT Mitra Usaha Mulia dengan BMT GKBI Syariah?

2. Bagaimanakah perkembangan kinerja keuangan BMT Mitra Usaha Mulia dengan BMT GKBI Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian.

Berdasarkan pokok masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti dan mendapatkan bukti empiris terhadap perbedaan kesehatan dan perkembangan kinerja keuangan antara BMT yang berafiliasi dan BMT yang tidak berafiliasi dengan melihat dari rasio keuangannya. Yakni, yang mencakup pada rasio struktur permodalan, kualitas aktiva produktif, likuiditas, rentabilitas, serta efisiensi.

2. Kegunaan Penelitian.

Kegunaan yang dapat diambil dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a) Bagi Penulis

- 1) Meningkatkan pengetahuan dalam menganalisis rasio keuangan suatu lembaga keuangan sehingga diketahui faktor-faktor yang menyebabkan suatu lembaga keuangan dapat dikatakan sehat, likuid dan lain sebagainya.
- 2) Belajar untuk meneliti, menguji dan mengobservasi fenomena dan permasalahan yang terjadi.

b) Bagi BMT

- 1) Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi BMT yang diteliti dalam proses penilaian kesehatan keuangannya.

- 2) Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh BMT yang diteliti dalam menentukan kebijakan keuangannya.

c) Bagi Kampus

- 1) Untuk tambahan informasi dan wawasan bagi mahasiswa/i
- 2) Sebagai bahan acuan untuk penelitian mahasiswa/i lainnya.

D. Sistematika Pembahasan

Agar diperoleh pemahaman yang runtut, sistematis, dan jelas, maka penyusun memberikan kerangka sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang atau gambaran singkat mengenai hal hal yang menjadi landasan untuk dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan kegunaan penelitian brisi tentang tujuan dilakukan penelitian, sistematika pembahasan yaitu urutan logis yang bersifat sementara menyangkut hubungan antara urutan suatu bab pembahasan dengan bab lainnya dan antara sub bab pembahasan dengan sub bab lainnya.

BAB II Landasan Teori, bab ini berisi landasan teori perumusan hipotesis, yang didalamnya terdapat telaah pustaka dan terdapat penelitian penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya sebagai pebanding dari penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian, bab ini menguraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional berupa variabel yang dipakai dalam penelitian beserta penjabaran secara operasional. Penelitian obyek berisi tentang jumlah

populasi sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini akan menjelaskan analisis data dan pembahasan yang didalamnya berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti.

BAB V Penutup. Bab ini memaparkan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang relevan terkait dengan penelitian yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistic independen sample t-test pengolahan data yang mengacu pada pokok masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rasio CAR BMT Mitra Usaha Mulia berbeda secara signifikan dengan BMT GKBI Syariah Yogyakarta. BMT Mitra Usaha Mulia memiliki kualitas CAR dibawah BMT GKBI Syariah Yogyakarta.
2. Hasil analisis data menunjukkan rasio rentabilitas yang diwakili oleh variabel rasio ROA (Return on Asset) dan ROE (Return on Equity) antara BMT Mitra Usaha Mulia dengan BMT GKBI Syariah Yogyakarta tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kualitas ROA dan ROE BMT GKBI Syariah Yogyakarta lebih rendah dibandingkan BMT Mitra Usaha Mulia, yang artinya kemampuan BMT GKBI Syariah Yogyakarta dalam memperoleh laba berdasarkan asset dan modal masih dibawah BMT Mitra Usaha Mulia.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rasio LDR BMT GKBI Syariah Yogyakarta terdapat perbedaan yang signifikan dengan rasio LDR BMT Mitra Usaha Mulia. BMT GKBI Syariah mempunyai rasio LDR yang sangat buruk kualitasnya (sangat tinggi rasionya) dibandingkan dengan dengan BMT Mitra Usaha Mulia

4. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rasio efisiensi operasional BMT yang diwakili oleh variabel BOPO terdapat perbedaan yang signifikan antara BMT Mitra Usaha Mulia dengan BMT GKBI Syariah Yogyakarta. Dalam hal ini, pendapatan operasional BMT GKBI Syariah lebih rendah dibandingkan pendapatan operasional BMT Mitra Usaha Mulia. Rendahnya pendapatan BMT GKBI Syariah bisa jadi karena BMT GKBI Syariah masih tergolong BMT yang baru, akan tetapi dari bulan ke bulan BMT GKBI Syariah perkembangannya lebih bagus dibandingkan dengan BMT Mitra Usaha Mulia.

B. Rekomendasi

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi BMT GKBI Syariah Yogyakarta

Secara keseluruhan, kinerja keuangan BMT GKBI Syariah lebih rendah dibandingkan dengan BMT Mitra Usaha Mulia. Rasio yang lebih rendah dari BMT Mitra Usaha Mulia, yaitu, rasio likuiditas (LDR), rasio rentabilitas (ROA, ROE), dan rasio efisiensi (BOPO). Struktur permodalan BMT GKBI Syariah lebih baik daripada BMT Mitra Usaha Mulia, karena disegel modal memang BMT GKBI Syariah lebih mudah untuk mencari sumber dana dari lembaga yang berafiliasi dengannya. Untuk meningkatkan rasio-rasio tersebut, BMT GKBI Syariah perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Rasio permodalan BMT GKBI Syariah dapat ditingkatkan dengan penambahan modal. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih memperhatikan kebutuhan modal pada setiap ekspansi kredit. Usahakan setiap aset yang

berisiko tersebut menghasilkan pendapatan, sehingga tidak perlu menekan permodalan.

- b. Rasio rentabilitas dapat ditingkatkan dengan lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi. Usahakan setiap ekspansi senantiasa menghasilkan laba. Selain itu jangan biarkan aset berkembang tanpa menghasilkan laba.
- c. Rasio likuiditas dapat ditingkatkan dengan peningkatan bagi hasil. Tingkat bagi hasil yang tinggi akan membantu peningkatan likuiditas dari dana pihak ketiga.
- d. Rasio efisiensi dapat ditingkatkan dengan menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional. Hal ini dapat dilakukan dengan menutup berbagai cabang biaya yang tidak produktif dan melakukan outsourcing pekerjaan yang bukan pokok pekerjaan BMT.

2. Bagi BMT Mitra Usaha Mulia

BMT Mitra Usaha Mulia secara umum lebih baik dibandingkan dengan BMT GKBI Syariah. Namun dilihat dari segi efisiensi, BMT Mitra Usaha Mulia masih tergolong rendah. Sering BMT Mitra Usaha Mulia mengalami minus pada efisiensi, walaupun kadang juga BMT Mitra Usaha Mulia mampu menghasilkan laba yang cukup tinggi. Ketidakstabilan ini yang membuat BMT Mitra Usaha Mulia sulit untuk berkembang, karena dengan aset yang cukup besar BMT Mitra Usaha Mulia juga harus bisa mendapatkan laba yang cukup besar juga. Untuk meningkatkan laba, BMT Mitra Usaha Mulia bisa menekan biaya –biaya yang dianggap sebenarnya itu tidak maupun

produktif, dan biaya tersebut dikonversikan ke biaya yang dinilai produktif untuk menghasilkan laba BMT.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, Jakarta: al Huda, 2002.

Akuntansi

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 2000.

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2002.

Nainggolan, Pahala, *Cara Mudah Memahami Akuntansi*, Jakarta: PPM, 2006.

Suwardjono, *Akuntansi Pengantar 1*, Yogyakarta: BPFE, 2009.

Bank dan Lembaga Keuangan

Ilmi SM, Makhalul, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2002.

Subagyo dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Yogyakarta: STIE YKPN, 2002.

Sahrani, Sohari dan Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Yogyakarta: Ekonosia, 2002.

Susilo dkk, Y. Sri, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta, PT.Raja Grafindo, 2008

Manajemen

Muhammad, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2004.

Metode Penelitian

PINBUK, *Pedoman Penilaian Kesehatan BMT*, Jakarta: PINBUK Pusat, 2000.

Samsubar Saleh, *Statistik Deskriptif*, Yogyakarta : AMP YKP, 2004

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 200

Lain Lain

<http://m.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/12/06/28/m6byym-bmt-tak-takut-bersaing-dengan-bank-syariah>. Diakses 25 agustus 2015

Muchtar, “Analisis Tingkat Kesehatan BMT pada BMT BIF Yogyakarta melalui analisis Trend tahun 2000-2008” *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Syariah dan Hukum (2009).

Nur Cholis “*Analisis Komparasi Kesehatan BMT Segmented campus dan non Segmented campus (studi kasus BMT FE UII Iqtisaduna dan BMT UIN Sunan Kalijaga)*”, *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009)

Isna Rahmawati, “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia selama periode 1999-2001”, *Skripsi* STAIN Surakarta (2002)